

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Unggas merupakan suatu ternak yang penting dalam mencukupi kebutuhan protein hewani di Indonesia, dan bebas dikonsumsi untuk semua kalangan karena harganya relatif lebih murah dan terjangkau. Unggas juga menghasilkan produk seperti daging dan telur yang dapat meningkatkan dan mencukupi kebutuhan konsumsi protein hewani pada zaman sekarang. Perkembangan perusahaan pembibitan berkembang sangat pesat hampir seluruh wilayah karena ada kaitannya dengan permintaan bibit ayam DOC (*day old chicks*). Ayam bibit yang dipelihara tujuannya untuk menghasilkan keturunan dengan genetik yang berkualitas unggul dari tetuanya.

Ayam pembibit terbagi atas 4 yaitu ayam pembibit Pure Line atau ayam galur murni, ayam pembibit *Great Grand Parent Stock* atau ayam bibit buyut, ayam pembibit *Grand Parent Stock*, ayam pembibit *parent stock* atau ayam induk. Strain ayam pembibit yang sering digunakan adalah *Ross*, *Cobb*, dan *Hubbard*. Hal ini sesuai dengan pendapat Santoso dan Sudaryani (2011), menyatakan bahwa strain ayam yang populer di Indonesia adalah *Cobb*, *Ross*, *Lohman meat*, *Hubbard*, *Hybran* dan *AA plus*.

Manajemen pemeliharaan ayam bibit terbagi menjadi 3 periode berdasarkan umurnya yaitu periode *starter*, *grower* dan *layer*. Faktor-faktor yang berperan penting dalam keberhasilan usaha pembibitan yaitu *breeding*, *feeding*, dan *management* yang biasa disebut sebagai segitiga emas peternakan. Bibit yang berkualitas harus diimbangi dengan pakan dan manajemen pemeliharaan yang baik agar didapatkan performa ayam yang baik. Keberhasilan pemeliharaan pada periode *starter* akan mempengaruhi keberhasilan periode berikutnya. Keberhasilan pemeliharaan di periode *grower* juga akan mempengaruhi keberhasilan di periode berikutnya pula. Manajemen pencegahan penyakit merupakan hal yang sangat perlu diperhatikan oleh peternak agar didapatkan performa ayam yang baik, efisien, dan ekonomis.

Program pencegahan penyakit lebih diutamakan oleh setiap peternak dari pada program pengobatan. Pengendalian penyakit diawali dengan sanitasi atau menjaga kebersihan kandang maupun lingkungan. Disisi lain pemberian pakan yang berkualitas juga sangat dianjurkan agar kesehatan ayam lebih terjamin. Sanitasi dan pemberian pakan yang berkualitas merupakan dua hal yang sangat diutamakan. Tindakan pencegahan penyakit yang tidak kalah penting selanjutnya adalah vaksinasi dan medikasi.

CV Tanjung Mulya *Group* adalah perusahaan peternakan yang bergerak di bidang pemeliharaan ayam pembibit dan *Hatchery*. Perusahaan tersebut terletak di Dusun Paripurna, Desa Payungsari, Kecamatan Panumbangan, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat. CV Tanjung Mulya yaitu ada CV Tanjung Mulya Perkasa, Tanjung Mulya PS, dan Mulya Jaya PS.

1.2 Tujuan

Tujuan dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai tempat pembelajaran, mendapatkan pengalaman dan wawasan mengenai manajemen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

